

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PKn  
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP*  
*INVESTIGATION*  
PADA SISWA KELAS VIIID MTs NEGERI BANTUL KOTA  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015  
( Penelitian Tindakan Kelas )**

( TESIS )



**DISUSUN OLEH:**

**SUDARYANTO. NIM.13155140039**

**PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PERSETUJUAN

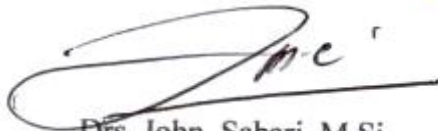
UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PKn MELALUI  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* PADA  
SISWA KELAS VIII D MTs NEGERI BANTUL KOTA  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Tesis ini ditulis sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan  
Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial

**SUDARYANTO**  
**NIM.13155140039**

Menyetujui:

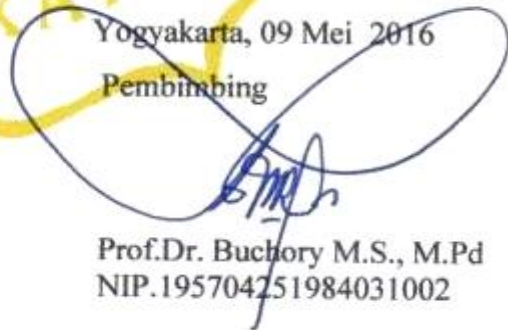
Ketua Program Studi



Drs. John Sabari, M.Si  
NIP.195107011989071001

Yogyakarta, 09 Mei 2016

Pembimbing




Prof. Dr. Buchory M.S., M.Pd  
NIP.195704251984031002

Mengetahui:

Direktur Program Pasca Sarjana  
Universitas PGRI Yogyakarta



  
Dr. Suparti, M.Pd  
NIP.195402291980122001

## ABSTRAK

**SUDARYANTO:** *Upaya meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar PKn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation pada Siswa Kelas VIIID MTs Negeri Bantul Kota Tahun Pelajaran 2014/2015*, Tesis, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, Universitas PGRI Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi belajar siswa dalam menguasai pelajaran PKn. Tujuannya untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar PKn Siswa Kelas VIIID melalui pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)*.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas VIIID MTs Negeri Bantul Kota. Pengumpulan data dan analisis data dilakukan melalui pengamatan, questionner dan kajian dokumen. Analisa data dilakukan dengan teknik deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa Motivasi Belajar PKn dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. Hal ini dibuktikan dengan kondisi nilai rata-rata motivasi pra siklus 59,32 dapat ditingkatkan menjadi 70,13 pada siklus I, dan menjadi 76,85 pada siklus II. Sementara itu kondisi Prestasi belajar PKn dapat ditingkatkan juga melalui metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation*. Hal ini dibuktikan dari nilai hasil belajar pra siklus 51,29 meningkat menjadi 77,65 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 81,77 pada siklus II. Di samping itu capaian hasil belajar pada pra siklus, tidak satupun siswa mencapai KKM(73), dapat ditingkatkan menjadi 27 siswa atau 87% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 29 siswa atau 94% pada siklus II. Indikator keberhasilannya apabila 75% siswa atau lebih dapat mencapai KKM (73).

Kata kunci: Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Pembelajaran Kooperatif dan *Group Investigation*

## ABSTRACT

**SUDARYANTO:** *The Effort to Improve Learning Motivation and Learning Achievement of Civic Education in Grade VIIID Students of MTs N Bantul Kota through Cooperative Learning type of Group Investigation (GI) in 2014/2015 School Year, Thesis, Yogyakarta : Graduate Program, PGRI University of Yogyakarta, 2016.*

The background of this reasearch is the low in Learning Achievement of student for studying Civic Education. This research aimed to improve students` Civic Education Learning motivation and learning achievement in Grade VIIID MTsN Bantul Kota through Cooperative Learning type of Group Investigation (GI).

This research was a Classroom Action Reasearch (CAR) with two cycles. The research subjects were students in grade VIIID MTsN Bantul Kota. The data collection was obtainable through observation, testing, questionnaire, and documents. The data were quantitatively and descriptively analyzed.

Based of the result was concluded that the students`Learning of Civic Education can be improved by implemented Cooperative Learning type of Group Investigation. This case can be proved by the condition of learning motivation average in pre cycles are 59.32 can be increased to be 70.13 in the first cycles, and increased to be 76.85 in the second cycles. Meanwhile the Learning Achievement also can be increased by the Cooperative Learning type of Group Investigation. The really condition in pre cycles 51.29 can be increased to be 77.65 in the first cycles and increase again to be 81.77 in the second cycles. As well as the condition in pre cycles all of students could not reach KKM (73), and KKM reaching increased to be 27 students or 87% in the first cycles and increased 29 students or 94% in the second cycles. The success indicator that if occured 75% from students or more succeed to reach KKM (73).

The Keywords: Learning Motivation, Learning Achievement, Cooperative Learning and Group Investigation.

LEMBAR PENGESAHAN

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PKn MELALUI  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION*  
PADA SISWA KELAS VIIID MTs NEGERI BANTUL KOTA  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SUDARYANTO  
NIM.13155140039

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Tanggal 09 Mei 2016

Dr. Sunarti, M.Pd  
Ketua Penguji

: \_\_\_\_\_

Drs. John Sabari, M.Si  
Sekretaris Penguji

: \_\_\_\_\_

Dra.Hj. Sri Pawiti, M.Pd  
Penguji Utama

: \_\_\_\_\_

Prof. Dr. Buchory, M.S, M.Pd  
Pembimbing/Penguji

: \_\_\_\_\_

Yogyakarta, 09 Mei 2016  
Direktur Program Pasca Sarjana  
Universitas PGRI Yogyakarta



Dr. Sunarti, M.Pd  
NIP.195402291980122001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Sudaryanto  
NIM : 13155140039  
Program Studi : Pasca Sarjana  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Tesis : Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar PKn Melalui Pembelajaran Kooperatif *Tipe Group Investigation* pada Siswa Kelas VIIID MTs Negeri Bantul Kota Tahun Pelajaran 2014/2015.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan tulisan orang lain atau *buah pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran* saya. Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 20 April 2016

Yang membuat pernyataan



  
Sudaryanto

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

1. Sebaik-baik manusia adalah orang yang bermanfaat bagi sesamanya ( Al Hadits)
2. Sesungguhnya bersama kesulitan itu terdapat kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai terhadap suatu urusan maka segeralah menyelesaikan urusan yang lainnya ( QS: Al Insiroh: 5-7)

### **Persembahan:**

Tesis ini kupersembahkan untuk:

1. Ibu dan Bapakku (Alm) yang telah mendidikku dengan penuh kasih sayang.
2. Istriku tercinta yang memahami dan selalu mendampingi dalam suka dan duka.
3. Kedua anakku, Rizky Darojat dan Yasmina Rahma Putri yang menyenangkan hatiku.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat dan karuniaNya, sehingga tugas akhir penulisan tesis ini dapat diselesaikan.

Tesis dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar PKn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* pada Siswa Kelas VIIID MTs Negeri Bantul Kota Tahun Pelajaran 2014/2015” merupakan hasil penelitian dalam upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran di sekolah.

Tentunya semua itu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd, dosen pembimbing sekaligus Rektor Universitas PGRI Yogyakarta. Karena bimbingan dan motivasi Beliau maka tugas ini dapat diselesaikan.
2. Dr. Sunarti, M.Pd, Direktur Program Pasca Sarjana UPY yang selalu memberikan motivasi dengan penuh kelembutan.
3. Dr. Salamah, M.Pd, Dosen yang selalu memberikan petunjuk dan pengarahan demi selesainya tugas akhir ini.
4. Dra.Hj. Sri Pawiti, M.Pd, Dosen yang selalu memberi motivasi dan nasehat yang baik dengan penuh kesabaran demi selesainya tugas akhir ini.
5. Drs. John Sabari, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Penge



tahuan Sosial yang senantiasa memotivasi selama proses studi.

6. Sumardi, S.Pd, Staf Administrasi Program Pasca Sarjana. Karena bantuan beliau sangat berarti bagi terselesaikannya studi ini.
7. Dra. Hj.Siti Sholihah, MA, Kepala MTs Negeri Bantul Kota yang telah berkenan memberikan izin penelitian untuk tulisan ini.
8. Hj. Norjanah, S.Pd, Observer yang telah membantu mengamati proses pembelajaran dan memberi masukan selama proses penelitian.
9. Arief Nugroho, S.Pd, Observer yang juga telah berkenan membantu jalannya proses penelitian ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa program Pasca Sarjana yang telah ikut membantu memberikan berbagai masukan demi baiknya tulisan ini.
11. Istri tercinta yang sabar dan penuh pengertian mendampingi dan membesarkan hati.

Penulis berharap mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi yang orang lain atau setidaknya bagi penulis sendiri.

Akhirnya, penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari harapan kesempurnaan, oleh karena itu kritikan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 20 April 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACK .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang .....	1
B.Pembatasan Masalah .....	8
C.Rumusan Masalah .....	8
D.Rencana Pemecahan Masalah .....	9
E.Tujuan Penelitian .....	9
F.Manfaat Penelitian .....	9
G.Hipotesis Tindakan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A.Kajian Teori .....	11
B Penelitian yang Relevan .....	60
C.Kerangka Berpikir .....	64
BAB III METODE PENELITIAN .....	65
A.Lokasi dan Waktu Penelitian .....	65

B.Subjek Penelitian.....	65
C.Prosedur Penelitian.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	75
A.Hasil Penelitian .....	75
B.Pembahasan .....	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	105
A.Kesimpulan .....	105
B.Saran .....	106
DAFTAR PUSTAKA .....	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	110

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tahap-tahap Pelaksanaan Pembelajaran Group Investigation.....	55
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Vareabel Motivasi Belajar.....	71
Tabel 3. Skor dan Nilai Motivasi Belajar PKn Siswa Kelas VIIID Pra Siklus.....	76
Tabel 4. Kategorisasi Motivasi Belajar PKn Siswa Kelas VIIID Pra Siklus.....	77
Tabel 5. Prestasi Belajar Siswa PKn Kelas VIIID Pra Siklus.....	78
Tabel 6. Kategorisasi Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas VIIID Pra Siklus.....	79
Tabel 7. Nilai Motivasi Belajar PKn Siswa Kelas VIIID Siklus I.....	85
Tabel 8. Kategorisasi Motivasi Belajar PKn Siswa Kelas VIIID Siklus I.....	86
Tabel 9. Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas VIIID Siklus I.....	87
Tabel 10. Kategorisasi Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas VIIID Siklus I.....	88
Tabel 11. Nilai Motivasi Belajar PKn Siswa Kelas VIIID Siklus II.....	94
Tabel 12. Kategorisasi Motivasi Belajar PKn Siswa Kelas VIIID Siklus II.....	95
Tabel 13. Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas VIIID Siklus II .....	96
Tabel 14. Kategorisasi Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas VIIID Siklus II .....	97
Tabel 15. Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIIID .....	102
Tabel 16. Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa Kelas VIIID .....	102
Tabel 17. Perbandingan Rerata Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa VIIID.....	104

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian.....	64
Gambar 2. Model Penelitian Kemmis dan Taggart.....	67
Gambar 3. Diagram Motivasi Belajar Siswa Kelas VIIID Pra Siklus..	78
Gambar 4. Diagram Prestasi Belajar Siswa Kelas VIIID Pra Siklus..	79
Gambar 5. Motivasi Belajar Siswa Kelas VIIID Siklus I .....	86
Gambar 6. Diagram Prestasi Belajar Siswa Kelas VIIID Siklus I .....	88
Gambar 7. Diagram Motivasi Belajar Siswa Kelas VIIID Siklus II .....	95
Gambar 8. Diagram Prestasi Belajar Siswa Kelas VIIID Siklus II .....	97
Gambar 9. Diagram Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II ..	103
Gambar 10. Diagram Prestasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II ...	104

## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keterangan Penelitian.....	110
Permohonan Izin Penelitian .....	111
Surat Izin Penelitian .....	112
Pernyataan Kolaborasi. ....	113
Silabus.....	115
Program Tahunan .....	122
Program Semester .....	125
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	127
Lembar Penilaian RPP (APKG1).....	136
Lembar Observasi Penerapan Group Investigation.....	138
Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa .....	140
Soal-soal Ulangan Harian 1 .....	146
Kunci soal-soal Ulangan Harian 1 .....	149
Lembar Kerja Siswa1 .....	150
Kisi-kisi Ulangan Harian 2.....	152
Soal-soal Ulangan Harian 2 .....	154
Kunci soal-soal Ulangan Harian 2 .....	159
Lembar Kerja Siswa.....	160
Lembar Jawab Ulangan/Evaluasi.....	160
Daftar Nama Siswa Kelas VIIID MTs N Bantul Kota TP 2014/2015 .....	161
Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa .....	162
Analisis Hasil Angket Motivasi Siswa Siklus I .....	163
Analisis Hasil Angket Motivasi Siswa Siklus II.....	164
Analisis Hasil Ulangan/Evaluasi Siklus I .....	165
Analisis Hasil Ulangan/Evaluasi Siklus II .....	166
Gambar-gambar Foto Pelaksanaan Pembelajaran.....	167

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, pendidikan mengandung tujuan yang ingin dicapai, yaitu membentuk kemampuan individu, mengembangkan dirinya, dan kemampuan-kemampuan dirinya sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidup diri pribadinya sebagai seorang individu, sebagai warga masyarakat, maupun sebagai warga negara. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan perlu diwujudkan melalui usaha yang dilakukan secara sengaja dan terencana dengan memilih materi, strategi, kegiatan, dan teknik mendidik yang sesuai.

Adapun kegiatan pendidikan itu, dapat diberikan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Untuk melaksanakan kegiatan pendidikan tersebut, dapat ditempuh melalui dua cara yaitu melalui pendidikan jalur sekolah (*formal*) dan pendidikan jalur luar sekolah (*non formal*).

Salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) diberikan pada peserta didik, ditujukan agar pendidikan nilai dan moral yang luhur dapat diimplementasikan dan tercapai sesuai harapan bangsa, sehingga diperlukan rasa memiliki (*sense of belonging*) dasar konsep pendidikan moral, diperlukan rasa solidaritas yang tinggi terhadap sesama (*sense of solidarity*), dan diperlukan rasa bertanggung jawab (*sense of responsibility*) terhadap konsep dasar pendidikan moral, sebagai bahan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mengamalkan nilai-nilai luhur pancasila.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka perlu didukung oleh pembelajaran yang baik. Sehingga dalam sistem pembelajaran sepiantasnya dapat ditangkap, dipahami dan diterapkan oleh siswa dalam kehidupan nyata. Hal itu dapat terlaksana jika proses belajar mengajar terdapat keterlibatan yang aktif antara guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai peserta didik. Sementara itu keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar adalah merupakan implementasi dari keaktifan siswa dalam proses belajar. Perwujudan keaktifan siswa tersebut dapat berupa aktivitas mengamati, membaca, menulis, berdiskusi, bermain peran, memahami materi pelajaran atau mengerjakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh guru.

Peran seorang guru dalam proses belajar mengajar dituntut untuk dapat mengembangkan sistem pembelajaran yang menarik, yang dapat memotivasi



keterlibatan siswa di dalam proses itu. Semua usaha itu dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai hasil belajar yang bermakna, yaitu pembelajaran yang membekas dalam diri-diri peserta didik. Di samping itu demi terwujudnya kualitas hasil belajar yang tinggi, untuk bekal siswa menghadapi kehidupan di masa mendatang.

Pada kenyataannya dalam proses pembelajaran di sekolah, aktivitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan seringkali menjadi kaku, dan tidak menarik perhatian siswa. Terdapat anggapan bahwa PKn adalah pelajaran yang selalu mengajarkan kedisiplinan dan aturan-aturan, yang kaku dan menuntut hafalan yang sangat membosankan, sehingga berpengaruh terhadap kurangnya motivasi dalam proses pembelajaran, serta kurangnya rasa senang siswa terhadap materi pelajaran, kurangnya rasa ingin tahu, kurangnya keberanian untuk bertanya, kurangnya kemampuan berpendapat, dan perasaan terbebani dengan adanya tugas-tugas guru.

Fakta empirik tersebut sering ditemukan dalam proses pembelajaran di sekolah. Bahkan sering ditemui aktivitas berbicara dengan teman, gaduh sewaktu berlangsungnya proses pembelajaran, atau bahkan tidur di kelas sewaktu berlangsung proses pembelajaran, menjadi fenomena rendahnya motivasi belajar siswa yang perlu mendapatkan perhatian untuk diadakan penelitian.

Sementara itu terdapat pula fenomena hasil belajar yang rendah. Hal itu dapat dilihat dari perolehan nilai hasil Ulangan Tengah semester gasal Tahun

pelajaran 2014/2015 pada kelas VIII D MTs Negeri Bantul Kota yang sangat jauh dari harapan. Dari 31 orang siswa yang mengikuti ulangan tengah semester gasal TP 2014/2015, tidak ada satu orangpun yang dapat mencapai KKM yaitu nilai 73.

Kondisi tersebut menunjukkan seolah-olah pelajaran PKn menjadi tidak menarik untuk dipelajari oleh siswa. Ditambah dengan keterbatasan buku bacaan dan kurangnya minat baca anak, menjadikan siswa semakin tidak tertarik dengan pelajaran PKn. Pada gilirannya siswa semakin tidak mampu berkonsentrasi terhadap studi-studi mata pelajaran, dan tidak mustahil kondisi itu menjadikan semakin merosotnya prestasi belajar siswa, khususnya pelajaran PKn.

Oleh karena itu, perubahan dalam rangka menjadikan sebuah proses belajar menjadi semakin menarik bagi siswa, dan bermakna dalam hidupnya, sungguh-sungguh menjadi tuntutan tugas bagi seorang guru. Tentunya diharapkan melalui pembelajaran yang kooperatif, dialogis, dan humanis, dapat menjadi sebuah proses yang mampu mendorong siswa untuk berfikir kreatif, inovatif, dan bersikap bijaksana serta memungkinkan berkembangnya sikap demokratis, sangatlah perlu dikembangkan oleh guru. Sehingga proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, dapat membuat siswa semakin termotivasi dan aktif belajar terhadap ilmu pengetahuan. Pada gilirannya pembelajaran efektif sebagai sebuah sarana belajar merupakan media yang ampuh akan dapat tercapai.

Pembelajaran efektif tidak harus rumit, tidak harus mahal, tidak harus serba canggih dan tidak harus banyak menguras pikiran dan energi. Metode yang paling sederhana pun dapat dilakukan dan bermakna bagi siswa, tatkala guru kreatif dan menarik, inovatif dan inspiratif dalam menyampaikannya. Tetapi untuk menjadi seorang guru yang kreatif, inovatif, dan inspiratif bukanlah hal yang mudah.

Untuk mewujudkan hal tersebut guru tetap harus belajar, dan menemukan cara-cara baru dalam perencanaan pembelajaran. Sehingga kreatifitasnya tidak berhenti, inovasinya tidak boleh mati, selalu dapat memberi inspirasi bagi siswanya. Oleh karena itu tidak berlebihan jika dikatakan bahwa tugas seorang guru merupakan tugas yang tidak ringan. Ia harus mencintai tugasnya dengan keikhlasan, mencintai siswanya dengan ketulusan, dan pantang menyerah dalam menghadapi hambatan. Ia harus mempersiapkan setiap hari perencanaan pembelajaran terlebih dahulu ketika akan bertatap muka dengan para siswanya. Persiapan tersebut sebagai langkah perencanaan agar jalannya proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien, disesuaikan dengan pengelolaan waktu yang ada, sehingga semua materi tersampaikan dengan baik.

Apabila setelah dievaluasi ternyata terjadi ketidaktercapaian kompetensi siswa dalam suatu mata pelajaran, hendaknya segera dapat diidentifikasi masalahnya, dan segera dicari solusinya. Adanya persepsi bahwa proses pembelajaran PKn yang dianggap sebagai pelajaran yang tidak menarik,

bersifat hafalan, kaku, monoton dan membosankan, seharusnya segera diubah dan diperbaiki, sehingga prestasi belajar peserta didik menjadi meningkat. Sehingga dampak dari proses pembelajaran yang menarik, akan terlihat pada perubahan kondisi pembelajaran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya segera merubah gaya mengajarnya dari metode klasiknya menjadi metode yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan situasi dan kondisi peserta didik, yaitu dari *teacher centered oriented* menuju ke *student centered oriented*.
2. Siswa menjadi semakin tertarik untuk belajar, sehingga tidak hanya belajar ketika akan ulangan saja.
3. Siswa tidak lagi menganggap remeh pelajaran PKn
4. Stimulus dari guru tidak lagi diacuhkan, tetapi mendapat respon positif dan mendapat perhatian.
5. Guru meminimalkan metode hukuman (*punishment*), tetapi lebih kepada metode penghargaan (*reward*) sehingga tidak membuat siswa menjadi merasa takut dan tertekan.
6. Siswa menjadi tertarik terhadap pelajaran PKn, sehingga proses pembelajaran menjadi semakin kondusif, dan tidak lagi dijumpai siswa yang ribut sendiri, dan melakukan aktivitas-aktivitas lainnya di luar pembelajaran.

Sejalan dengan masalah-masalah yang diungkapkan tersebut, kegiatan pembelajaran PKn diharapkan lebih difokuskan pada aktivitas-aktivitas yang

dapat memberikan kebermaknaan siswa, yaitu sebuah proses yang mampu memotivasi siswa belajar dengan aktif, baik secara fisik, sosial, maupun psikis serta mampu memahami berbagai konsep dengan menggunakan ketrampilan proses dan penggunaan media pembelajaran.

Salah satu upaya untuk mendapatkan solusi alternatif dari masalah pembelajaran yang sering terjadi, menarik untuk diujicobakan adalah dengan pembelajaran kooperatif tipe “*Group Investigation*”, yang muncul sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah praktik pembelajaran yang selama ini dipandang kurang efektif.

Seperti dimaklumi, bahwa sudah sejak lama praktik pembelajaran di Indonesia pada umumnya cenderung dilakukan secara konvensional melalui teknik komunikasi oral atau ceramah. Praktik pembelajaran konvensional semacam ini banyak dilakukan, sehingga cenderung lebih berorientasi pada guru mengajar (*teacher-centered oriented*), dari pada pembelajaran yang berorientasi pada siswa belajar (*student-centered oriented*). Dan apabila dievaluasi secara keseluruhan ternyata hasilnya tidak banyak memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran siswa.

Untuk mengubah dari kebiasaan praktik-praktik pembelajaran dengan cara konvensional yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat kepada siswa, memang bukan pekerjaan yang mudah. Dalam hal ini, pembelajaran kooperatif dengan tipe “*Group Investigation*” dapat dijadikan

sebagai salah satu pilihan alternatif guna mendorong terjadinya perubahan dalam praktik pembelajaran di dunia pendidikan sekolah Indonesia untuk menuju ke arah pembelajaran yang lebih efektif.

Berdasar pada latar belakang tersebut, penelitian ini membatasi diri terhadap bagaimanakah upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar PKn melalui pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada siswa kelas VIIID dalam rangka meningkatkan motivasi dan prestasi belajar PKn pada siswa kelas VIIID MTs Negeri Bantul Kota tahun pelajaran 2014/2015.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan di atas, dalam penelitian ini penulis membatasi pada masalah bagaimanakah upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar PKn melalui pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada siswa kelas VIIID MTs Negeri Bantul Kota Tahun Pelajaran 2014/2015.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan diatas dapat disusun rumusan masalah berikut ini:

1. Bagaimanakah upaya peningkatan motivasi belajar PKn siswa kelas VIII D MTsN Bantul Kota Tahun Pelajaran 2014/2015 melalui pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*?
2. Bagaimanakah upaya peningkatan prestasi belajar PKn siswa kelas VIII D MTsN Bantul Kota Tahun Pelajaran 2014/2015 melalui *pembelajaran kooperatif* tipe *Group Investigation*?

#### **D. Rencana Pemecahan Masalah**

Dalam upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas VIII D MTs Negeri Bantul Kota Tahun Pelajaran 2014/2015, peneliti akan mengupayakan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Yaitu metode pembelajaran yang menekankan kerjasama siswa dalam belajar. Metode pembelajaran yang lebih memberi perhatian pada aktivitas belajar siswa (*student learning oriented*) dengan mengurangi dominasi peran dari guru.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIID MTs Negeri Bantul Kota Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIID MTs Negeri Bantul Kota Tahun Pelajaran 2014/2015 pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang motivasi dan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan

melalui pembelajaran kooperatif tipe “*Group Investigation*” dan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan alternatif pembelajaran.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi sekolah.

Dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn khususnya dan pada mata pelajaran lain pada umumnya.

### b. Bagi guru.

Meningkatkan pemahaman guru tentang pembelajaran *cooperative learning* khususnya tipe *Group Investigation* pada mata pelajaran PKn.

### c. Bagi siswa :

- 1) Menumbuhkan semangat kerjasama siswa dalam belajar PKn.
- 2) Meningkatkan motivasi dan minat belajar pada mata pelajaran PKn
- 3) Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn

## **G. Hipotesis Tindakan**

1. Penerapan Pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas VIIID MTs Negeri Bantul Kota Tahun ajaran 2014/2015.
2. Penerapan Pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan prestasi belajar PKn siswa Kelas VIIID MTs Negeri Bantul Kota Tahun Ajaran 2014/2015.